

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian pada bab 4 mengenai hasil dan pembahasan penelitian wawancara dengan dua praktisi pendidikan dan angket guru SD mengenai motivasi belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Intervensi aspek-aspek neurosains terhadap motivasi belajar yaitu secara psikologis tetapi juga faktor biologis siswa. Secara psikologis keinginan untuk belajar dapat muncul dengan motivasi eksternal seperti guru membuat siswa termotivasi belajar tetapi siswa perlu diarahkan agar mengetahui tujuan belajar itu untuk penguasaan yang bermanfaat bagi dirinya bukan hanya untuk memperoleh reward atau penghargaan. Motivasi ekstrinsik berupa reward dan penghargaan itu hanya berfungsi sebagai rangsangan saja agar siswa termotivasi secara intrinsik. Aspek neurosains mempengaruhi motivasi belajar melalui beberapa bagian fungsi tubuh yaitu prefrontal korteks, genetik, sel saraf dan bahan kimia dalam tubuh yang akan meregulasi dan mengatur sistem kerja tubuh untuk bergerak dan melakukan suatu tindakan seperti belajar.
2. Untuk hasil pengisian angket persepsi guru tentang motivasi belajar dan ilmu neurosains, dapat disimpulkan bahwa guru telah memiliki persepsi yang meliputi pengetahuan tentang motivasi belajar siswa, keyakinan diri terkait kemampuan untuk memotivasi belajar, dan pengetahuan tentang motivasi belajar dalam neurosains dengan kategori sedang.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, maka beberapa saran yang diajukan khususnya kepada guru, sebagai seorang pendidik perlu untuk mengetahui tentang motivasi dan bagaimana motivasi terbentuk karena siswa dapat memperoleh hasil belajar yang sesuai harapan apabila memiliki motivasi. Oleh karenanya, guru perlu mengetahui berbagai cara atau strategi dengan melihat berbagai aspek yang mempengaruhinya termasuk aspek psikologis dan biologis siswa.

Saran yang diajukan untuk guru SD:

1. Meningkatkan keterampilan digital agar dapat memberikan media pembelajaran digital, apabila terbatas dapat menggunakan media pembelajaran non-digital tetapi perlu dibuat dengan menarik.
2. Meningkatkan pengetahuan tentang cara atau taktik khusus agar siswa dapat termotivasi terutama pada siswa istimewa.
3. Berlatih taktik-taktik tertentu agar dapat meningkatkan keyakinan diri dalam memutuskan taktik motivasi yang digunakan berdasarkan intuisi pribadi.
4. Meningkatkan pengetahuannya tentang proses terbentuknya motivasi di dalam otak anak.